



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB**

Jl. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362
Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135
Email : iklimntb@gmail.com

Edisi 9/2011

**ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2011
DAN
PRAKIRAAN CURAH HUJAN
BULAN OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER 2011
DI NUSA TENGGARA BARAT**



Kediri, September 2011

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin prakiraan curah hujan se – NTB yang memuat informasi kondisi musim terutama informasi curah hujan.

Berdasarkan Analisis hujan bulan Agustus 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 s/d 8 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Agustus 2011 terjadi di Kec. Mantang Kab. Lombok Tengah sebesar 8 mm/bulan dan hujan terendah 0 mm/bulan di sebagian besar Kecamatan di Nusa Tenggara Barat. Sifat hujan di bulan Agustus umumnya Bawah Normal.

Kondisi ENSO di awal bulan Agustus 2011 menunjukkan peluang **La Nina** berkisar 36 – 40 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya masih tetap tinggi 58 - 63 % dan **El Nino** peluangnya 1 - 2 %.

Angin timuran yang identik dengan musim kemarau di wilayah Nusa Tenggara Barat masih dominan akibat aktifnya tekanan rendah (L) di Belahan Bumi Utara dan masih dinginnya suhu muka laut disekitar NTB membuat peluang pertumbuhan awan - awan hujan berkurang, periode ini merupakan periode musim kemarau di wilayah Nusa Tenggara Barat. Diprakirakan angin timuran mulai aktif di Bulan Nopember 2011.

Terimakasih kami sampaikan kepada Stasiun Meteorologi Selaparang Mataram, Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa Besar, Stasiun Meteorologi Salahudin Bima, para petugas pengamat hujan dan PHP Dinas Pertanian se NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik. Demi peningkatan kualitas publikasi ini kami mohon saran dan kerjasamanya.

Lombok Barat, September 2011
Kepala Stasiun Klimatogi Kediri
Lombok Barat – NTB

WAKODIM. SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

	hal
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. RINGKASAN	5
III. ANALISIS HUJAN BULAN AGUSTUS 2011	9
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER, NOPEMBER DAN DESEMBER 2011.....	13
V. IKLIM MIKRO DI STAKLIM KEDIRI	17
LAMPIRAN PETA DISTRIBUSI DAN PRAKIRAAN HUJAN.....	20

LAMPIRAN

Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 2 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat

Gambar 3 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Nopember 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

.

I. PENDAHULUAN

1. Pantauan

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan suhu perairan Indonesia**

A. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Monitoring : Hingga awal September 2011 monsun timuran masih dominan, hal ini mendukung terjadinya daerah konvergensi di bagian Utara khatulistiwa yang meningkatkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Kalimantan Bagian Utara, Sulawesi Utara, Maluku Bagian Utara dan Papua Bagian Utara.

Prakiraan : Angin dengan kecepatan 10 – 20 knot dengan arah dominan dari Tenggara. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya awan-awan konvektif di wilayah NTB. Kondisi musim untuk wilayah NTB di Bulan Oktober 2011 merupakan periode musim kemarau dengan sifat hujan secara umumnya Normal.

B. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Monitoring : Hingga awal September 2011 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya relatif dingin dengan suhu berkisar antara 27.0 – 28.0°C, hal ini menyebabkan peluang pertumbuhan awan hujan kurang di wilayah NTB.

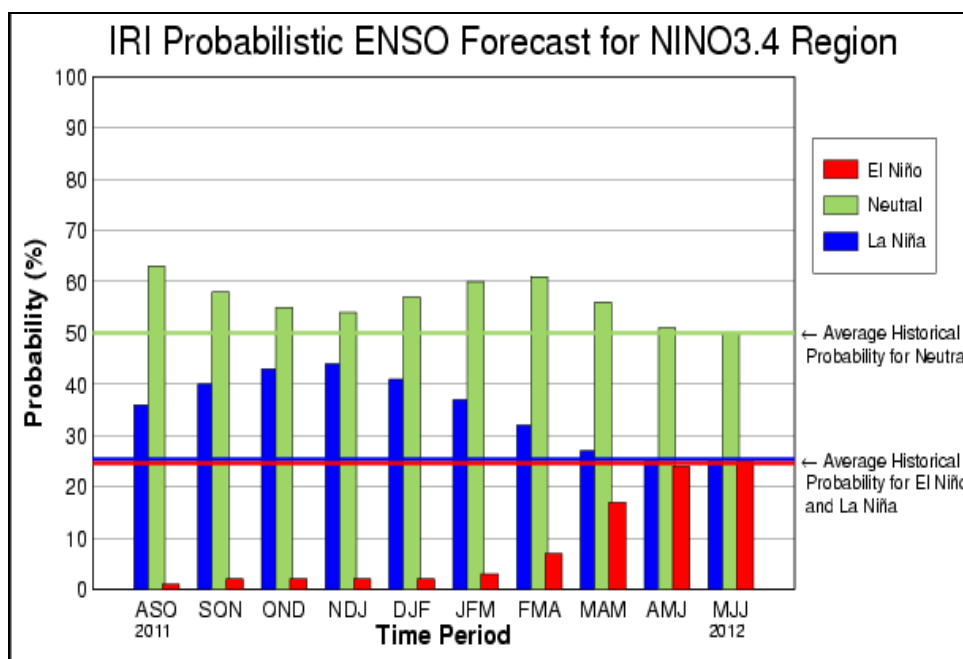
Prakiraan : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai September 2011 berkisar antara 27.5 – 28.0 °C.

C. Fenomena Regional / Global

a. EL NINO – LA NINA.

Monitoring : Pada akhir Agustus 2011 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi normal dengan Indeks Anomali SST +0.01. Sedangkan Indeks Osilasi

Selatan (SOI) di awal bulan September 2011 turun tajam dengan indeks (+2.1). Mulai September 2011 peluang **La Nina** berkisar 36 – 40 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya masih tetap tinggi 58 - 63 % dan **El Nino** peluangnya 1 - 2 %.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Season	La Niña	Neutral	El Niño
ASO 2011	36%	63%	1%
SON 2011	40%	58%	2%
OND 2011	43%	55%	2%
NDJ 2012	44%	54%	2%
DJF 2012	41%	57%	2%
JFM 2012	37%	60%	3%
FMA 2012	32%	61%	7%
MAM 2012	27%	56%	17%
AMJ 2012	25%	51%	24%
MJJ 2012	25%	50%	25%

Sumber :www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal September 2011, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran -0.2 s/d +0.1 °C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan September 2011 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran 0 s/d +10.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Agustus 2011, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) aktif di BBU, posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) aktif di utara khatulistiwa. Hal ini menyebabkan berkurangnya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin.

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Agustus 2011, angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara. Dengan angin dominan dari arah Tenggara dengan kecepatannya 10 - 20 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Agustus 2011 konsentrasi awan hujan banyak di atas Kalimantan bagian Utara, Sulawesi Utara, Maluku dan Papua bagian Utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Agustus 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 s/d 8 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Agustus 2011 terjadi di Kec. Mantang Kab. Lombok Tengah sebesar 8 mm/bulan dan hujan terendah 0 mm/bulan di sebagian besar Kecamatan di Nusa Tenggara Barat. Sifat hujan di bulan Agustus umumnya Bawah Normal.

- e. Suhu dan Kelembaban Udara
- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.4°C dan di Sumbawa tercatat 33.6 °C.
 - Suhu minimum terendah di Lombok adalah 13.6 °C dan di Sumbawa tercatat 18.0 °C.
 - Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 63 - 81 % dan di Sumbawa tercatat 66 - 90 %.
- f. Prakiraan Musim Bulan Oktober, Nopember dan Desember 2011. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 bulan kedepan adalah sebagai berikut :
- ❖ Pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara masih aktif selama bulan Oktober 2011 dan angin timuran masih dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim kemarau. Mulai Bulan Nopember 2011 Angin baratan mulai aktif sehingga sebagian kecamatan di NTB memasuki musim hujan.
 - ❖ Angin timuran masih dominan sehingga pada umumnya angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara yang disebut dengan angin timuran / monsun timur. Diprakirakan baratan mulai aktif pada awal Nopember 2011.
 - ❖ Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 1.5 – 2.5 m, Perairan di selatan NTB dapat mencapai 1.5 – 2.0 m.
 - ❖ Suhu udara rata – rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar 18.0 °C – 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 23.0 °C – 34.0 °C dengan kelembaban udara berkisar 60 – 90 %.
 - ❖ Kondisi cuaca daerah NTB secara umum : berpotensi hujan ringan sampai sedang di akhir Oktober 2011 hingga awal Desember 2011. Jumlah curah hujan bulanan di Bulan Oktober 2011 berkisar 50 – 100 mm dan di Bulan

Nopember berkisar 50 – 150 mm/bulan dan di Bulan Desember berkisar 100 - 250 mm/bulan.

II. RINGKASAN

Cuaca adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, **Iklim** mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

1. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

2. Normal Curah Hujan :

- a. Rata rata curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

3. Musim Hujan

Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 150 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 150 mm.

4. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Mei I – Mei III

Artinya = Tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei.

5. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

6. FENOMENA GLOBAL

A. El Nino dan La Nina

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (Weak El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $+0,5^{\circ}\text{ C}$ s/d $+1,0^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (Moderate El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $+1,1^{\circ}\text{ C}$ s/d $+1,5^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (Strong El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator lebih dari $+1,5^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Fenomena La Nina akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan **bertambah** tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi fenomena La Nina. Sedangkan El Nino adalah fenomena **menghangatnya suhu muka laut di pasifik equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit.

7. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten	Kecamatan
134	Lombok Barat bagian barat	Mataram, Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong
135	Sebagian Lombok Tengah bagian selatan	Sebagian Sekotong, Blongas, Sengkol, Kuta
136	Sebagian Lombok Tengah bagian barat	Kediri, Kuripan, Puyung, Jonggat, Praya Barat, Bonjeruk
137	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara	Gunung Sari, Batu Layar, Sigerongan, Dasan Tereng, Narmada, Pringarata
138	Lombok Barat bagian utara, Lombok Timur bagian barat laut	Tanjung, Gangga, Bayan, Aikmel, Masbagik
139	Sebagian besar Lombok Timur	Sembalun, Sembelia, Sikur, Selong, Terara, Pringgabaya, Sukamulia, Sakra
140	Sebagian Lombok Tengah bagian tengah	Praya, Janapria, Kopang, Mantang
141	Lombok Tengah bagian tenggara, Lombok Timur bagian selatan	Praya Timur, Mujur, Pujut, Surebaye, Klekederik, Keruak
142	Sumbawa Barat bagian barat	Seteluk, Taliwang, Jereweh
143	Sumbawa Barat bagian utara	Alas, Batu lanteh , Utan Rhee
144	Sumbawa Besar bagian timur	Moyo hulu, Moyo hilir, Lape lopok, Plampang
145	Sumbawa Barat/ Besar bagian selatan	Lunyuk , Ropang
146	Bima bagian utara, Dompu bagian utara	Kempo, Sanggar, Kilo, Donggo, Dompu, Bolo,
147	Bima bagian selatan, Dompu bagian selatan	Empang, Hu'u, Monta, Rasanae, Belo, woha, , Wawo, Bima, Sape

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

- Mulai Edisi September akan ada Pemutakhiran Zona Musim di wilayah Provinsi NTB, pewilayahan **ZOM terbaru menjadi 21 ZOM** yang semula Provinsi NTB terdiri dari **14 Zona Musim lama** (ZOM), dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata periode 1981 – 2010.

III. ANALISIS HUJAN BULAN AGUSTUS 2011

1. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan Agustus 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka dapat disampaikan banyaknya hari hujan bulan Agustus 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

Kriteria	Willayah
< 10 hari	Seluruh Kec. di NTB
10 - 20 hari	-
> 20 hari	-

2. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2011

Berdasarkan hasil observasi dan analisis curah hujan dari tiap pos hujan, maka diperoleh data curah hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
0 – 25 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Puyung / Jonggat, Bayan, Pemenang, Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Mantang, Janapria, Aikmel, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sape, Rasanae, Belo, Sanggar.
25 - 50 mm/bulan	-
50 - 75 mm/bulan	-
75 – 100 mm/ bulan	-
> 100 mm	-

3. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka diperoleh data sifat hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
Atas Normal	-
Normal	-
Bawah Normal	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Bayan, Pemenang, Mujur, Mantang, Aikmel, Puyung, Manggalewa, Pujut, Swela, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Bolo, Hu'u, Rasanae, Belo, Sanggar dan Sape.

Tabel 1. Analisis Hujan Bulan Agustus 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	19 - 26	0	BN
		Cakranegara	19 - 26	0	BN
		Mataram/Majeluk	19 - 26	0	BN
		Selaparang	19 - 26	0	BN
2	Lombok Barat	Gerung	18 - 25	0	BN
		Lembar	18 - 25	0	BN
		Narmada	23 - 31	0	BN
		Rumak	8 - 11	1	BN
		Sekotong	18 - 24	0	BN
		Sigerongan	23 - 31	0	BN
		Gunung Sari	11 - 15	0	BN
		Batu Layar	11 - 15	0	BN
		Kediri	8 - 11	2	BN
3	Lombok Utara	Tanjung	8 - 10	0	BN
		Gangga	6 - 8	0	BN
		Bayan	6 - 8	4	BN
		Pemenang	8 - 10	4	BN
4	Lombok Tengah	Mujur	5 - 7	5	N
		Praya Barat / Penujak	10 - 14	5	BN
		Pringgarata	8 - 11	0	BN
		Kopang	20 - 28	7	BN
		Pujut	10 - 14	0	BN
		Janapria	13 - 18	0	BN
		Mantang	24 - 33	8	BN
		Aikmel	5 - 7	0	BN
		Batukliang	20 - 28	0	BN
		Puyung / Jonggat	8 - 11	0	BN
5	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	19 - 26	2	BN
		Kotaraja	19 - 26	2	BN
		Sukamulia / Dasan Lekong	19 - 26	0	BN

		Pringgabaya	4 - 6	4	N
		Aikmel	4 - 6	0	BN
		Masbagik	4 - 6	0	BN
		Sambelia	17 - 24	0	BN
		Sembalun	17 - 24	0	BN
		Montong Baan / Sikur	4 - 6	5	N
		Swela	4 - 6	0	BN
6	Sumbawa Barat	Seteluk	3 - 4	0	BN
		Taliwang	4 - 5	0	BN
		Alas	9 - 12	0	BN
7	Sumbawa	Buer	9 - 12	0	BN
		Utan	1 - 2	0	BN
		Moyo Hilir	2 - 3	0	BN
		Diperta SBW	4 - 5	0	BN
		Stamet SBW	8 - 11	0	BN
		Lape	0 - 1	0	BN
		Plampang	13 - 18	0	BN
		Lenangguar	2 - 3	0	BN
		Empang	3 - 4	0	BN
8	Dompu	Manggalewa	3 - 4	0	BN
		Bolo	3 - 4	0	BN
		Hu'u	3 - 4	0	BN
		Sanggar	3 - 4	0	BN
9	Kota Bima	Rasanae	3 - 4	0	BN
		Belo	3 - 4	0	BN
		Sape	0 - 1	0	BN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data.

IV. PRAKIRAAN HUJAN 3 BULANAN

IV.1 Prakiraan Hujan Bulan Oktober, Nopember dan Desember 2011

Prakiraan curah dan sifat hujan bulan Oktober, Nopember dan Desember 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2011

Kriteria	Willayah
0 - 25 mm/bulan	-
25 - 50 mm/bulan	-
50 – 100 mm/bulan	Sekotong, Selaparang, Sigerongan, Tanjung, Puyung / Jonggat, Pujut, Mantang, Bayan, Pemenang, Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Janapria, Aikmel, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Bolo, Hu'u, Rasanae, Belo, Sanggar.
➤ 100 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Gerung, Lembar, Gunung Sari, Narmada Batu Layar, Kediri, Seteluk, Taliwang.

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Nopember 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	Sekotong, Tanjung, Bayan, Pemenang, Gangga, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Bolo, Hu'u, Rasanae, Belo, Sanggar.
100 – 150 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar,

	Kediri, Puyung / Jonggat, Pujut, Mantang, , Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Janapria, Aikmel, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang.
150 – 200 mm/bulan	-
➤ 200 mm/bulan	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	-
100 – 150 mm/bulan	-
150 – 200 mm/bulan	Ampenan, Mataram/Majeluk, Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Bayan, Pemenang, Mujur, Mantang, Aikmel, Puyung, Manggalewa, Pujut, Swela, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Bolo, Hu'u, Belo, Sanggar dan Sape.
➤ 200 mm/bulan	Cakranegar, Selaparang, Nermada, Gunung sari, Pujut, Kopang, Rasanae.

Tabel 2. Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Oktober, Nopember dan Desember 2011

NO	Kabupaten/Kota	NAMA LOKASI	BUJUR	LINTANG	Prak. Curah Hujan (mm)			Prak. Sifat Hujan (Persen)			NORMAL		
					OKT'11	NOP'11	DES'11	OKT'11	NOP'11	DES'11	SEPT'11	OKT'11	DES'11
1	Kota Mataram	Ampenan	116.10100	-8.59000	82 - 112	156 – 210	158 - 215	45% N	35% N	34% N	82 – 112	156 – 210	158 - 215
2		Cakranegara	116.13000	-8.57000	101 - 136	156 – 210	219 -296	45% N	39% N	38% N	101 - 136	156 – 210	219 -296
3		Mataram / Majeluk	116.11000	-8.58000	101 - 136	168 – 227	196 -265	43% N	41% N	35% N	101 - 136	168 – 227	196 -265
4		Selaparang	116.10080	-8.56273	101 - 136	156 – 210	219 -296	45% N	39% N	38% N	101 - 136	156 – 210	219 -296
5	Lombok Barat	Gerung	116.10000	-8.68000	75 - 102	175 - 227	110 - 170	44% N	40% N	38% BN	75 - 102	128 – 174	171 -231
6		Lembar	116.09000	-8.75000	75 - 102	154 - 208	110 - 170	44% N	40% N	38% BN	75 - 102	128 – 174	171 -231
7		Narmada	116.20000	-8.58000	81 - 103	154 - 208	217 -233	40% N	42% N	36% N	81 - 103	154 - 208	217 -233
8		Rumak	116.14000	-8.65000	79 - 107	176 - 221	130 - 190	34% N	54% N	37% BN	79 - 107	128 - 182	191 -259
9		Sekotong	116.03000	-8.76000	58 - 79	128 - 182	152 -205	37% N	44% N	35% N	58 - 79	128 - 182	152 -205
10		Sigerongan	116.18000	-8.55000	71 - 93	109 -183	104 - 162	38% N	39% N	46% BN	74 - 96	109 -183	113 -221
11		Gunung Sari	116.10000	-8.53000	74 - 96	109 -183	104 - 162	38% N	39% N	46% BN	74 - 96	109 -183	113 -221
12		Batu Layar	116.09100	-8.52000	74 - 96	128 - 182	104 - 162	38% N	39% N	46% BN	74 - 96	109 -183	113 -221
13		Kediri	116.17049	-8.63640	79 - 107	128 - 182	130 - 190	34% N	54% N	37% BN	79 - 107	128 - 182	191 -259
14	Lombok Utara	Tanjung	116.16000	-8.36000	24 – 33	75 - 101	156 -214	44% N	36% N	35% N	24 – 33	75 - 101	156 -214
15		Gangga	116.19000	-8.34700	24 – 33	75 - 101	156 -214	44% N	36% N	35% N	24 – 33	75 - 101	156 -214
16		Bayan	116.45000	-8.27000	55 - 75	77 - 102	102 - 162	45% N	39% N	42% BN	55 - 75	77 - 102	163 -221
17		Pemenang	116.10020	-8.40310	55 - 75	80 - 120	102 - 162	45% N	39% N	42% BN	55 - 75	77 - 102	163 -221
18	Lombok Tengah	Mujur	116.36000	-8.78000	41 - 56	65 - 95	102 - 162	40%N	41%N	42% BN	41 - 56	65 - 95	180 -274
19		Praya Barat / Penujak	116.23000	-8.77000	41 - 56	97 – 137	115 - 179	37% N	54% N	37% BN	41 - 56	97 – 137	180 -274
20		Pringgarata	116.25000	-8.62000	71 - 96	154 - 208	115 - 179	37% N	39% N	37% BN	71 - 96	154 - 208	180 -274
21		Kopang	116.38000	-8.63000	71 - 96	147 – 199	235 -319	35% N	36% N	36% N	71 - 96	147 – 199	235 -319
22		Pujut	116.30000	-8.82000	46 - 62	200 – 271	235 -319	37% N	36% N	36% N	46 - 62	200 – 271	235 -319
23		Janapria	116.40000	-8.69000	46 - 62	120 – 169	125 - 197	44% N	42% N	38% BN	46 - 62	120 – 169	195 -264
24		Mantang	116.31000	-8.62000	15 - 55	114 – 155	90 - 190	38% N	40% N	35% BN	15 - 55	114 – 155	191 -293
25		Aikmual	116.28000	-8.65000	40 – 60	156 – 210	90 - 190	38% N	54% N	35% BN	40 – 60	156 – 210	191 -293
26		Batukliang	116.30000	-8.57000	41 – 65	156 – 210	90 - 190	38% N	34% N	35% BN	41 – 65	156 – 210	191 -293
27		Puyung / Jonggat	116.23000	-8.69000	71 - 96	168 – 227	90 - 190	38% N	46% N	35% BN	71 - 96	168 – 227	191 -293

28	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	116.48000	-8.78000	67 - 87	108 – 148	188 - 258	42% N	35% N	40% N	67 - 87	108 – 148	188 - 258
29		Kotaraja	116.43000	-8.59000	67 - 87	108 – 148	188 - 258	42% N	34% N	40% N	67 – 87	108 – 148	188 - 258
30		Sukamulia / Dasan Lekong	116.50000	-8.64000	67 - 87	108 – 148	195 - 269	35% N	36% N	38% N	67 – 87	108 – 148	195 - 269
31		Pringgabaya	116.65000	-8.54000	87 - 107	108 – 148	195 - 269	42% N	34% N	38% N	87 - 107	108 – 148	195 - 269
32		Aikmel	116.51000	-8.57000	87 - 107	113 – 163	195 - 269	42% N	38% N	38% N	87 - 107	113 – 163	195 - 269
33		Masbagik	116.46000	-8.59000	87 - 107	113 – 163	195 - 269	35% N	34% N	38% N	87 - 107	113 – 163	195 - 269
34		Sambelia	116.70000	-8.39000	58 - 85	113 – 163	195 - 269	42% N	53% N	38% N	58 - 85	113 – 163	195 - 269
35		Sembalun	116.56000	-8.34000	58 - 85	108 – 158	195 - 269	42% N	35% N	38% N	58 - 85	108 – 158	195 - 269
36		Montong Baan / Sikur	116.43000	-8.63000	67 - 87	108 – 158	161 - 192	35% N	44% N	37% BN	67 - 87	108 – 158	194 - 263
37		Swela	116.58700	-8.52200	35 - 48	118 – 159	181 - 248	35% N	36% N	35% N	35 - 48	118 – 159	181 - 248
38	Sumbawa Barat	Seteluk	116.90000	-8.57000	39 – 53	135 – 183	173 - 234	36% N	35% N	38% N	39 – 53	135 – 183	173 - 234
39		Taliwang	116.87000	-8.77000	39 - 53	152- 205	170 - 231	36% N	35% N	40% N	39 – 53	152- 205	170 - 231
40		Alas	117.03000	-8.53000	39 - 53	118 -159	177 - 239	40% N	34% N	39% N	39 – 53	118 -159	177 - 239
41	Sumbawa	Buer	117.08000	-8.47000	39 - 53	92 - 143	177 - 239	40% N	34% N	39% N	39 - 53	92 - 143	177 - 239
42		Utan	117.16000	-8.44000	21 - 28	132 - 178	181 - 244	35% N	34% N	36% N	21 - 28	132 - 178	181 - 244
43		Moyo Hilir	117.51000	-8.50000	33 - 44	132 – 178	110 - 170	36% N	34% N	40% BN	33 - 44	132 – 178	171 - 231
44		Diperta SBW	117.43000	-8.51000	39 - 53	132 – 178	203 – 274	35% N	34% N	35% N	39 - 53	132 – 178	203 – 274
45		Stamet SBW	117.42000	-8.46000	36 - 49	100 - 136	172 – 233	35% N	34% N	33% N	36 - 49	100 - 136	172 – 233
46		Lape	117.64000	-8.61000	26 - 35	100 - 136	194 – 263	34% N	54% N	36% N	26 - 35	100 - 136	194 - 263
47		Plampang	117.81000	-8.76000	23 - 31	115 – 156	221 – 299	36% N	54% N	35% N	23 - 31	115 – 156	221 – 299
48		Lenangguar	117.26000	-9.00200	31 - 42	94 – 147	221 – 299	34% N	39% N	35% N	31 - 42	94 – 147	221 – 299
49		Empang	117.98000	-8.77000	33 - 45	119 - 160	192 - 260	56% N	36% N	37% N	33 - 45	119 - 160	192 - 260
50	Dompu	Manggalewa	118.31000	-8.56000	33 - 45	106 – 155	192 - 260	46% N	36% N	37% N	33 - 45	106 – 155	192 - 260
51		Bolo	118.59000	-8.50000	51 - 69	106 – 155	174 - 235	45% N	42% N	34% N	51 - 69	106 – 155	174 - 235
54		Hu'u	118.41000	-8.84000	36 - 49	106 – 155	174 - 235	38% N	35% N	34% N	36 - 49	106 – 155	174 - 235
55		Sanggar	118.11000	-8.23000	36 - 49	101 - 154	179 – 273	38% N	42% N	36% N	36 - 49	101 - 154	179 – 273
53	Kota Bima	Rasanae	118.83000	-8.48000	40 - 55	101 - 154	203 – 275	36% N	42% N	36% N	40 - 55	101 - 154	203 – 275
52		Belo	118.70000	-8.56000	36 - 49	113 – 165	178 – 241	37% N	35% N	35% N	36 - 49	113 – 165	178 – 241
56		Sape	119.04000	-8.48000	32 - 43	119 – 165	177 - 239	34% N	34% N	36% N	32 - 43	119 – 165	177 - 239

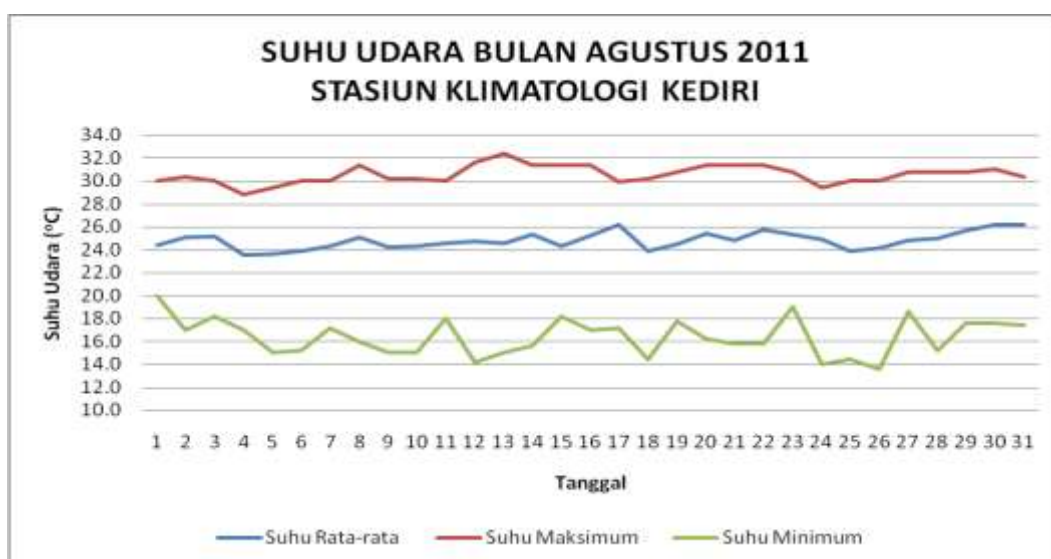
V. Iklim Mikro di NTB Bulan Agustus Tahun 2011

1. Parameter Iklim di Stasiun Klimatologi Kediri dan Sekitarnya

Data parameter iklim daerah Kediri dan sekitarnya dapat disajikan sebagai berikut :

a. Suhu Udara

Suhu udara rata – rata bulan Agustus 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 23.5 °C – 26.2 °C. Suhu udara maksimum terbesar 32.4 °C terjadi pada tanggal 13 Agustus 2011. suhu udara minimum terendah 13.6 °C terjadi tanggal 26 Agustus 2011.



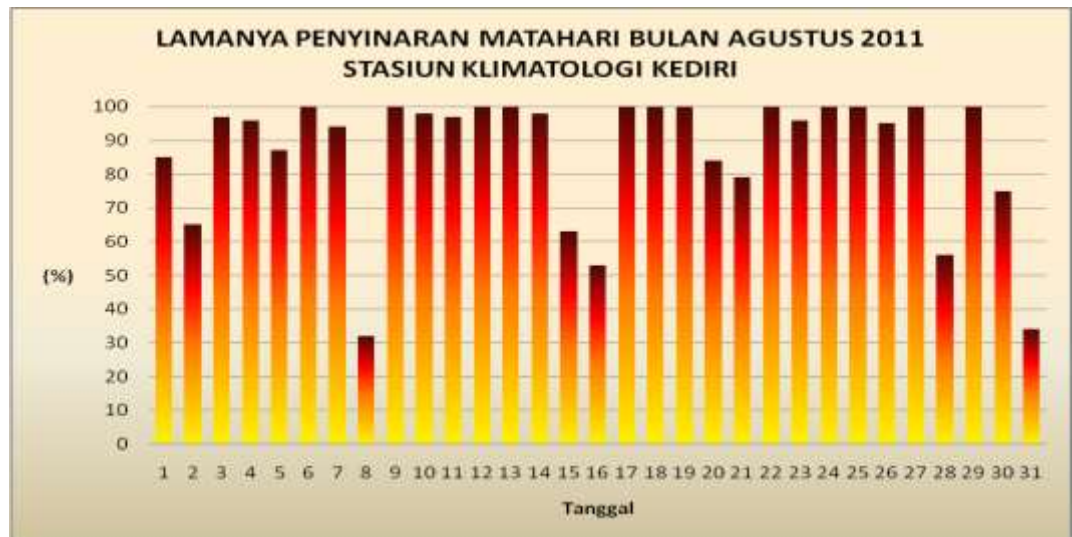
b. Curah Hujan

Jumlah hari hujan dan curah hujan bulan Agustus 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1 hari dengan jumlah 2.2 mm.



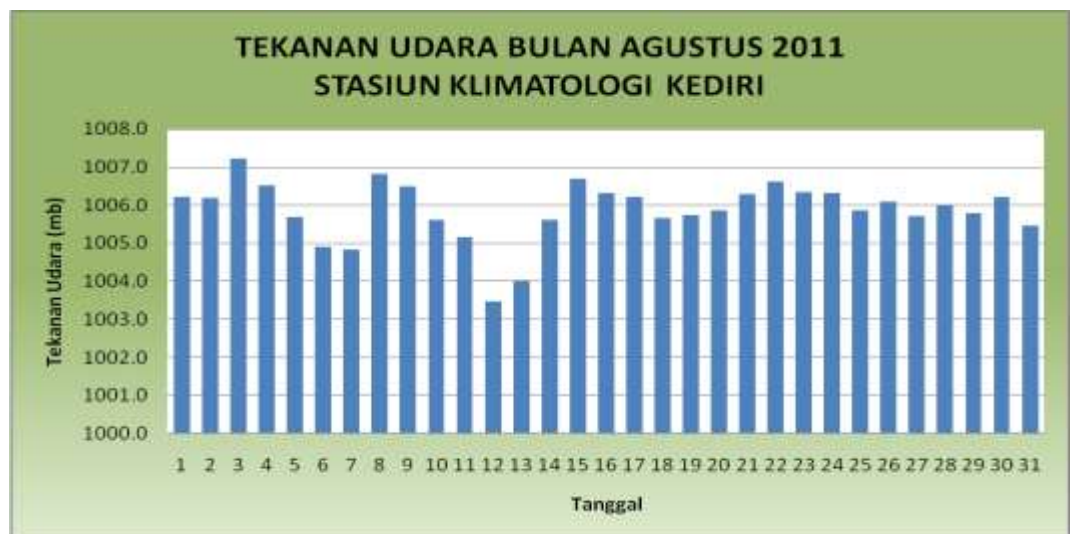
c. Lama Penyinaran Matahari

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Agustus 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 87 % dengan lama penyinaran tertinggi 100%, terjadi tanggal 6, 9, 12, 13, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 27 dan 29 Agustus 2011. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 32 % terjadi pada tanggal 8 Agustus 2011.



d. Tekanan Udara

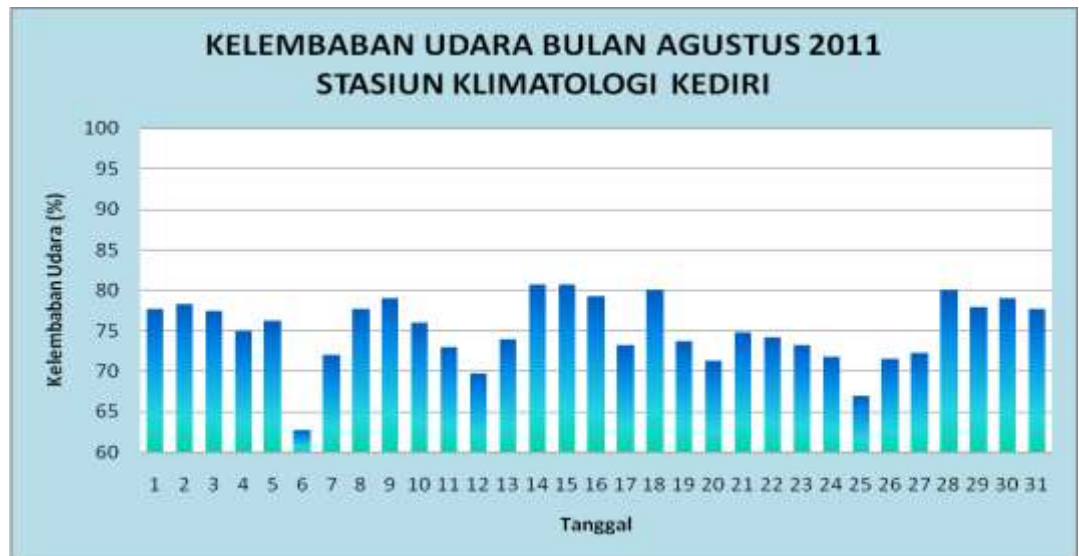
Tekanan udara rata-rata bulan Agustus 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1005.9 mb dengan tekanan udara tertinggi 1007.2 mb terjadi pada tanggal 3 Agustus 2011 dan tekanan udara terendah 1003.5 mb terjadi pada tanggal 12 Agustus 2011.



e. Kelembaban Udara

Kelembaban udara rata-rata bulan Agustus 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 75 % dengan kelembaban udara rata-rata tertinggi 81 %

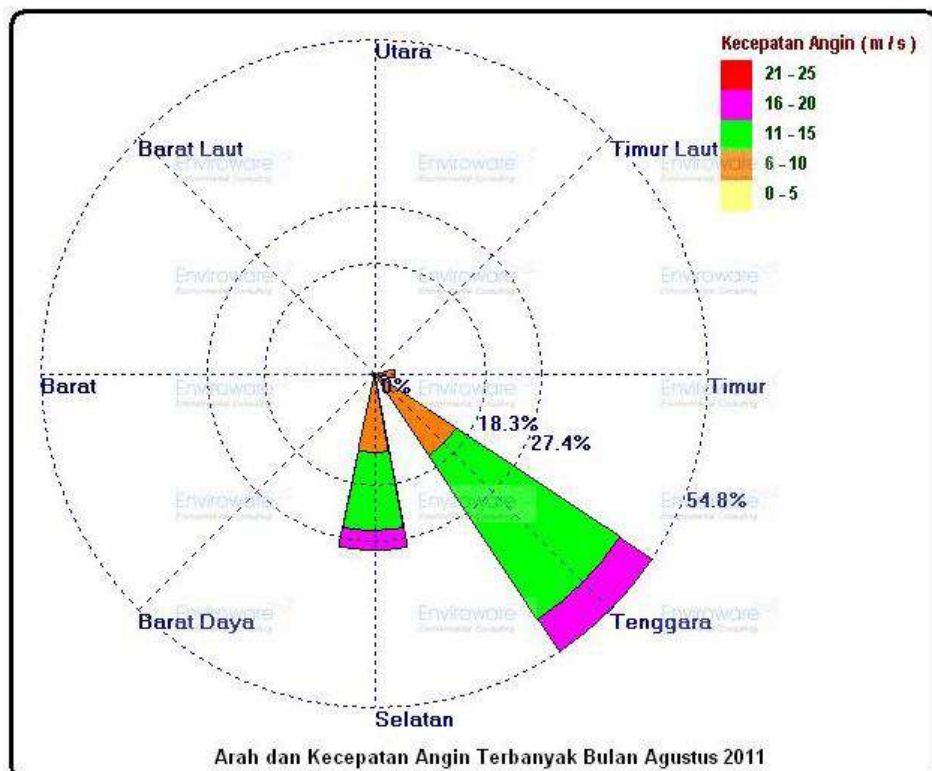
terjadi tanggal 14 dan 15 Agustus 2011, dan kelembaban udara rata-rata terendah 63 %, terjadi tanggal 6 Agustus 2011.



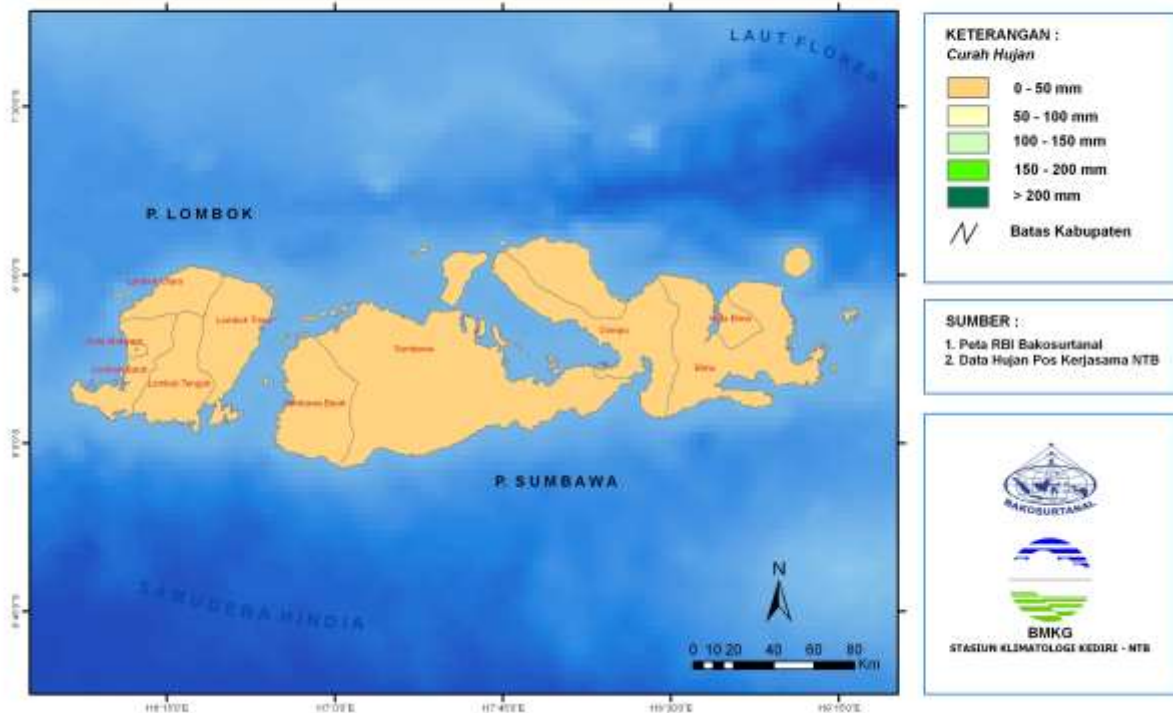
f. Angin

Kecepatan angin rata-rata bulan Agustus 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 6 knot dengan arah terbanyak dari Tenggara dengan variasi dari arah Selatan dan Timur, sedangkan kecepatan angin terbesar 17 knot dari arah Selatan terjadi pada tanggal 3 Agustus 2011.

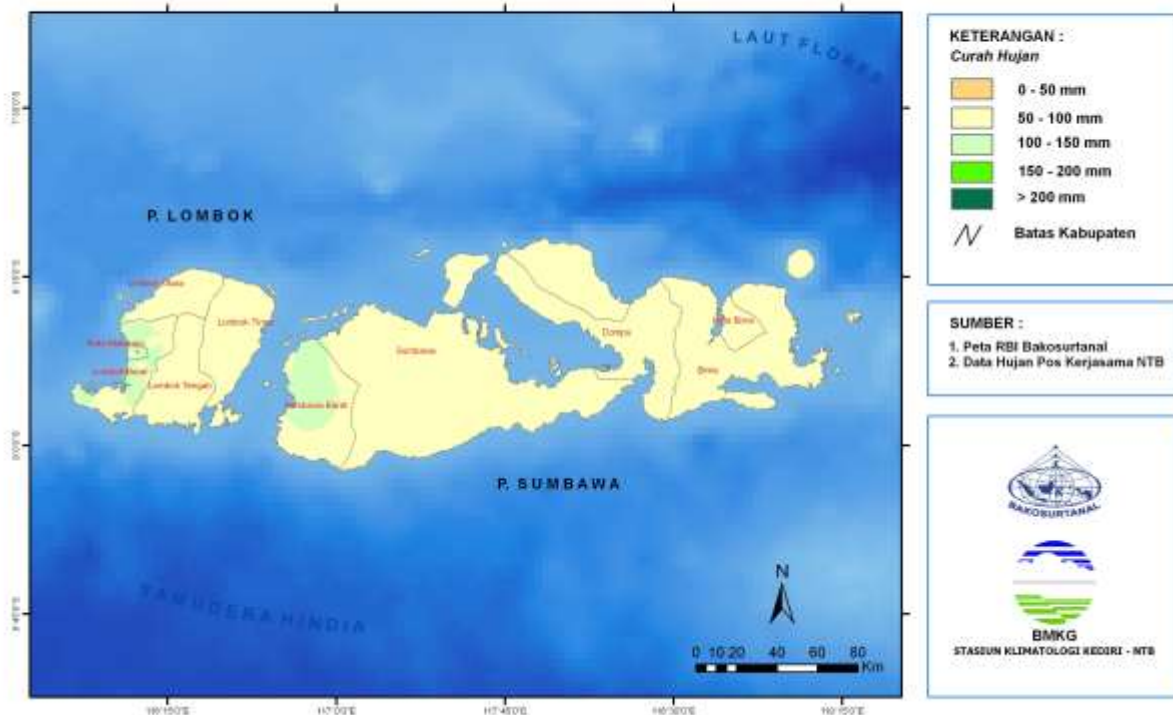
Grafik Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak



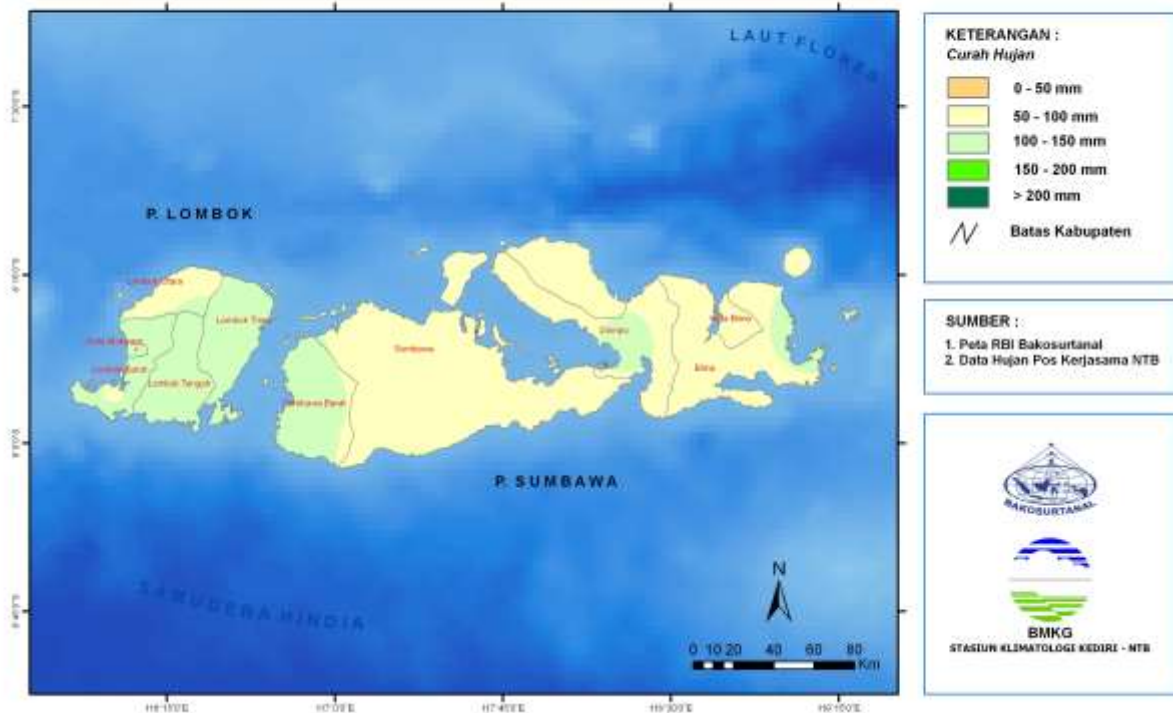
DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOPEMBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

